

6. **Mengikuti Pelatihan Literasi:** Guru dapat terus meningkatkan keterampilannya dalam mengajar literasi dengan mengikuti pelatihan atau seminar. Ini membantu mereka menemukan metode baru yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
7. **Melakukan Kolaborasi Literasi dengan Guru Lain:** Kegiatan literasi bisa lebih menarik ketika dilakukan secara kolaboratif, misalnya program literasi lintas mata pelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk melihat literasi dari berbagai sudut pandang.

Keterlibatan guru dalam kegiatan literasi memiliki dampak signifikan pada keterampilan berpikir kritis, analisis, dan komunikasi siswa, serta membantu sekolah dalam membangun lingkungan akademik yang mendukung pengembangan literasi secara keseluruhan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu manajemen berbasis sekolah melalui literasi pendidikan: Supervisi kepala sekolah adalah proses pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. sesuai dengan tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong inovasi dalam metode pengajaran serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru melalui pelatihan dan bimbingan. Literasi pendidikan merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Meningkatkan literasi pendidikan di antara guru dan siswa dapat membantu meningkatkan kualitas manajemen berbasis sekolah. Guru harus dibekali dengan pelatihan dan workshop, mengadakan pelatihan untuk guru mengenai literasi pendidikan, termasuk metode pengajaran dan penggunaan teknologi. Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman untuk mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman mereka dalam pengajaran. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Melalui peran kepala sekolah yang harus berperan aktif dalam membangun budaya literasi di sekolah, mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Menggunakan data dan informasi untuk membuat keputusan yang tepat dalam manajemen sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru kepala sekolah mampu menekankan pada guru agar memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi pendidikan, seperti platform e-learning, sumber daya pendidikan digital, dan media sosial untuk pembelajaran. Peran kepala sekolah agar melakukan monitoring secara berkala untuk menilai kemajuan dan efektivitas program literasi pendidikan. Menggunakan umpan balik dari guru dan siswa untuk

perbaikan berkelanjutan. Kepala sekolah dapat secara efektif meningkatkan mutu manajemen berbasis sekolah melalui literasi pendidikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil siswa melalui kegiatan literasi sekolah yang berdampak pada peningkatan manajemen berbasis sekolah.

## **5.2 Saran**

Supervisi kepala sekolah melalui manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui manajemen berbasis sekolah, dalam rangka memajukan potensi profesionalitas guru sebagai pendidik dimasa depan. Memberikan Pelatihan dan Pengembangan Profesional kepada guru dan menyelenggarakan program pelatihan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan pedagogis mereka. Pemerintah meningkatkan kualitas pengawasan dalam mengembangkan dan melatih pengawas pendidikan agar memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melakukan supervisi. Pengawas perlu memahami konteks lokal dan memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Sistem Penilaian yang jelas dan membuat sistem penilaian yang objektif dan transparan untuk mengevaluasi kinerja kepala sekolah. Ini dapat mencakup pengukuran berdasarkan kriteria yang jelas, seperti peningkatan hasil belajar siswa dan kepuasan guru. Memajukan tujuan pendidikan berperan dalam pemberdayaan komite sekolah mendorong peran aktif komite sekolah dalam proses supervisi dengan memberikan pelatihan kepada mereka untuk memahami tanggung jawab dan fungsi mereka dalam mendukung kepala sekolah. Penggunaan Teknologi yang mendukung proses pembelajaran serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi proses supervisi, seperti menggunakan platform digital untuk pemantauan kinerja, laporan,

dan umpan balik. Kepala sekolah memiliki Kebijakan dan mengembangkan kebijakan yang mendukung kepala sekolah dalam menghadapi tantangan, seperti menyediakan sumber daya yang cukup, baik dalam hal anggaran maupun fasilitas. Menciptakan forum bagi kepala sekolah untuk saling berbagi pengalaman dan praktik baik dalam manajemen sekolah. Ini dapat meningkatkan jaringan dan kolaborasi antar sekolah. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi supervisi yang dilakukan, serta menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Diharapkan supervisi kepala sekolah dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.